



# **PENGARUH BANK SAMPAH TERHADAP PROGRAM PENGEMBANGAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI KELURAHAN II ILIR KOTA PALEMBANG**

**Oleh:**

**Juwita Amanda Leony**

## **Abstract**

The Kebumen Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) waste bank needs to be assessed whether or not it has an effect on the organic and inorganic waste program. Predict the percentage of influence of the independent variable on the dependent variable. The aim of this research is to analyze and test how big the influence of the waste bank is on the organic and inorganic waste development program in the II Ilir sub-district, Palembang City. The type of research used in this research is quantitative research, data collection techniques carried out through observation, questionnaires, documentation, literature study. Results of research on the influence of waste banks on the organic and inorganic waste development program in II Ilir sub-district, Palembang City. is good and has met the requirements for banking waste to customers with the specified quality. There is an influence of waste banks of 71,0%.

## **Abstrak**

Bank sampah kebumen kebumen gemilang sejahtera (KGS) perlu dinilai apakah berpengaruh atau tidak terhadap program sampah organik dan anorganik. Memprediksi besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini Untuk Menganalisa dan Untuk Menguji Seberapa Besarnya Pengaruh Bank Sampah terhadap program pengembangan sampah organik dan anorganik dikelurahan II Ilir Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Kuesioner, Dokumentasi, Studi Pustaka. Hasil dari penelitian pengaruh bank sampah terhadap program pengembangan sampah organik dan anorganik dikelurahan II Ilir Kota Palembang. sudah baik dan telah memenuhi ketentuan untuk bank sampah kepada nasabah dengan kualitas yang telah ditentukan. Terdapat pengaruh bank sampah sebesar 71,0%.

**Kata kunci:** Pengaruh, Bank Sampah, Program Pengembangan Sampah Organik Dan Anorganik

## **1. Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai masalah sampah dikarenakan jumlah penduduk di Indonesia menempati urutan ke 4

terbesar di dunia. Selain itu, penambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang

Permasalahan yang timbul di bank sampah Kebumen Gemilang Sejahtera di kelurahan II Ilir adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengumpulkan dan memilah sampah sehingga memiliki nilai ekonomi masih rendah. Bahkan, masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan dan masyarakat kurang peduli bagaimana pengelolaan sampah itu sendiri padahal di kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang sudah adanya bank sampah.

Bank pengelolaan sampah menciptakan cara pengelolaan sampah yang baru, sedangkan pengelolaan yang lama yaitu sampah, kumpul, angkut buang. Pengelolaan yang baru yaitu menggunakan pendekatan melalui reduce, reuse, dan recycle (batasi sampah, guna ulang sampah dan daur ulang sampah) atau disebut juga 3R adalah segala aktivitas masyarakat untuk mengurangi sampah, penggunaan kembali sampah untuk fungsi sama atau fungsi lain yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan produk baru. Sampai tidak lagi dipandang barang yang tidak bermanfaat atau tidak

berguna, akan tetapi melalui pendekatan 3R sampah dapat dijadikan sesuatu yang bernilai tambah jual yang tinggi.

Konsep bank sampah ini tidak jauh beda dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Jika dalam konsep 3R ditekankan bagaimana agar mengurangi jumlah sampah yang ditimbulkan dengan menggunakan atau mendaur ulangnya, dalam konsep bank sampah ini, paling ditekankan adalah bagaimana agar sampah yang sudah dianggap tidak berguna dan tidak memiliki manfaat dapat memberikan manfaat tersendiri dalam bentuk uang, sehingga masyarakat termotivasi untuk memilah sampah yang mereka hasilkan. Proses pemilahan inilah yang mengurangi jumlah timbunan sampah yang dihasilkan dari rumah tangga sebagai penghasil sampah terbesar di perkotaan.

Program Bank Sampah ini bertujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (konsep 3R yaitu reduce reuse recycle), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi input untuk perbaikan lingkungan. Agar pelaksanaan Bank Sampah terarah, pemerintah mengeluarkan pedoman

pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012, tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah.

Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera telah berdiri kurang lebih selama 5 Tahun dan Bank sampah tersebut melayani untuk masyarakat umum, tetapi sampai saat ini hanya ada beberapa masyarakat lingkungan bank tersebut dari 4 RT yang hanya menjadi nasabah, tetapi tidak ikut serta dalam pengolahan sampah, dan Bank sampah tersebut hanya menerima sampah Anorganik seperti Plastik, Kaleng, dan Botol yang sudah bersih. Bank sampah lebih fokus mendaur ulang sampah dari Koran yang dibuat kerajinan seperti wadah alat tulis, tempat untuk makanan, vas bunga dan lainnya Dalam program tersebut yang menjadi prioritas kegiatannya adalah pengelolaan sampah.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (UU RI No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah).

Sampah terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daun, plastik, kain keras,

karet, tanah dan lain-lain. Pencemaran lingkungan akibat sampah, seperti perilaku manusia yang membuang sampah sembarangan dan menumpukan sampah akan menimbulkan bau dan gas-gas berbahaya sehingga berbahaya bagi kesehatan manusia. Selanjutnya, sampah adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bank sampah di Kelurahan II Ilir kota Palembang?
2. Bagaimanakah Program Pengembangan Sampah Organik Dan Anorganik Dikelurahan II Ilir Kota Palembang?
3. Seberapa besarnya Pengaruh Bank Sampah terhadap program pengembangan sampah organik dan anorganik dikelurahan II Ilir Kota Palembang?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagai berikut.

1. Untuk Menganalisa Pengaruh Bank Sampah yang Berlokasi Di Kelurahan II Ilir Kota Palembang?
2. Untuk Menganalisa Program Pengembangan Sampah Organik Dan Anorganik di Kelurahan II Ilir Kota Palembang?
3. Untuk Menguji Seberapa Besarnya Pengaruh Bank Sampah terhadap program pengembangan sampah organik dan anorganik di kelurahan II Ilir Kota Palembang?

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan penulis ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Penulis  
Melatih Mahasiswa atau penulis untuk memahami bagaimana Pengaruh Bank Sampah Terhadap Perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan II Ilir.
2. Manfaat Bagi Kantor Kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang  
Menjadi bahan masukan khusus bagi kantor Kelurahan II Ilir dalam Program pengembangan Bank sampah oleh pihak agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam Pengelolaan Bank sampah.
3. Manfaat STIA Satya Negara  
Sebagai bahan bagi mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian.

### **4. Tinjauan Pustaka**

#### **Pengaruh Bank Sampah**

Sampah Menurut Azwar (1990:53) adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang

tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentu saja harus dikelola dengan sebaik-baiknya, sedemikian rupa, sehingga hal-hal yang negatif bagi kehidupan tidak sampai terjadi.

Mendefinisikan sampah adalah limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat, yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Sampah dalam ilmu kesehatan lingkungan (refuse) sebenarnya hanya sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau harus dibuang, sedemikian rupa, sehingga tidak mengganggu kelangsungan hidup.

Sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik, berdasarkan lokasinya, sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: sampah kota (urban), yaitu sampah yang terkumpul di kota-kota besar dan sampah daerah, yaitu sampah yang terkumpul di daerah-daerah di luar perkotaan, misalnya di desa, di daerah permukiman dan di pantai.

Pengelolaan sampah merupakan

bagian dari pengelolaan kebersihan. Pengertian bersih sebenarnya bukan hanya berarti tidak adanya sampah, melainkan juga mengandung pengertian yang mengarah ke tinjauan estetika.

## 5. Metode Penelitian

Pengertian Metode Penelitian Menurut Sugiyono (2013:3) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan instrument penelitian kuisisioner. Berdasarkan sifatnya, maka penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif.

Penelitian ini dilakukan pada Bank Sampah Kebumen Gemilang Sejahtera di Kelurahan II Ilir RW 11 RT 27 Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.

### Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang

ada di bank sampah tersebut 128 orang.

### Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik sampling menurut sugiyono (2018:10) merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan *teknik Simple random sampling*. Setelah ditentukan jumlah populasi sampel tersebut akan peneliti dapat menentukan siapa saja yang akan dijadikan responden.

Sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebagai 128 orang nasabah. Menurut sugiyono (2017:81) untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%.

Rumus Slovin:

$$N = n / (1 + (N \times e))$$

$$N = n / (1 + 128 \times 0,05)$$

Dimana :

$$N = 128 / (1 + 128 \times 0,0025)$$

n= Ukuran Sampel

$$N = 128 / (1 + 2,5)$$

N=Ukuran Populasi

$$N = 128 / 3,5$$

e=kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

$$N = 36 \text{ orang}$$

Maka responden nasabah dibulatkan menjadi 36 orang nasabah responden.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah terkumpul data sejumlah 64 orang responden. Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari hasil kuesioner yang disebar. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan maka di dapatkan sebanyak 64 responden yang dibagi menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan, yang mana perempuan lebih mendominasi sebesar 56,3% dan laki-laki 43,8%. Berikut ini tabel dari jenis kelamin hasil data yang terkumpul.

### TEKNIK UJI COBA INSTRUMEN

#### UJI VALIDITAS

Uji Validitas Menurut Sugiyono (2019:175) adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur, menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

**TABEL 11**  
**UJI VALIDITAS**

		Correlations				
		px1	px5	px6	px7	TOTALX
px1	Pearson Correlation	1	.279*	.279*	.160	.591**
	Sig. (2-tailed)		.026	.026	.206	.000
	N	64	64	64	64	64
Px2	Pearson Correlation	.279*	1	.130	.098	.535**
	Sig. (2-tailed)	.026		.305	.439	.000
	N	64	64	64	64	64

Px3	Pearson Correlation	.279*	.130	1	.010	.583**
	Sig. (2-tailed)	.026	.305		.936	.000
	N	64	64	64	64	64
Px4	Pearson Correlation	.160	.098	.010	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.206	.439	.936		.000
	N	64	64	64	64	64
TOTALX	Pearson Correlation	.591**	.535**	.583**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

Kriteria uji validitas apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan angket valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket dikatakan tidak valid. Syarat tersebut Menurut Sugiyono (2020:180) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Jika  $r > 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
2. Jika  $r < 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

**Tabel 12**  
**uji validitas variabel bank sampah (x)**

indikator	rhitung	rtabel	keterangan
Variabel X 1	0,591	0,24	Valid
Variabel X 2	0,535	0,24	Valid
Variabel X 3	0,583	0,24	Valid
Variabel X 4	0,529	0,24	Valid

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

Pada output hasil korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi variabel X1, X2, X3, dan X4 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,24 Yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 13**  
**Uji Validitas Variabel**  
**Program Sampah Organik Dan Anorganik (Y)**

		Correlations		
		py1	py2	totalY
py1	Pearson Correlation	1	-.060	.509**
	Sig. (2-tailed)		.639	.000
	N	64	64	64
py2	Pearson Correlation	-.060	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.639		.000

	N	64	64	64
totalY	Pearson Correlation	.509**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

**TABEL 14**  
**Uji Validitas Variabel**  
**Program Sampah Organik Dan Anorganik (Y)**

indikator	rhitung	rtabel	keterangan
Variabel Y1	0,432	0,24	Valid
Variabel Y2	0,544	0,24	Valid

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

Pada output hasil korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi variabel Y1 dan Y2 menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,24 Yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

#### UJI REABILITAS

Uji Reliabilitas digunakan untuk pengukuran pertanyaan dalam sebaran kuisisioner. Pengukuran yang memiliki Reliabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti, kepercayaan, kehandalan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

**Tabel 15**  
**UJI REABILITAS**  
**Program Sampah Organik Dan Anorganik (Y)**

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

#### TABEL 16

**UJI REABILITAS**  
**Program Sampah Organik Dan Anorganik (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	4

*Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022*

Pada uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach's, Angka yang didapat melalui metode Alpha Cronbach's kemudian dibandingkan dengan koefisien ( $r = 0,600$ ) Bila nilai Alpha Cronbach's, lebih besar dari 0,600, maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau percaya. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel bank sampah reabilitas dengan alpha 0,765% lebih besar dari 0,600 dinyatakan reliabel.

**TABEL 17**  
**UJI REALIBITAS**  
**PROGRAM SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK (Y)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

*Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022*

**TABEL 18**  
**UJI REALIBITAS**  
**PROGRAM SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	3

*Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022*

Pada uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach's, Angka yang didapat melalui metode Alpha Cronbach's kemudian dibandingkan dengan koefisien ( $r = 0,600$ ) Bila nilai Alpha Cronbach's, lebih besar dari 0,600, maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau percaya. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel program sampah organik dan anorganik (Y) reabilitas dengan alpha 0,637% lebih besar dari 0,600 dinyatakan reliabel.

## TEKNIK ANALISIS DATA

### UJI NORMALITAS

**TABEL 19**  
**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47621195
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.091
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022*

Pada tabel diatas menunjukkan uji normalitas bank sampah (x) dan program sampah organik dan anorganik (y) dengan hasil signifikansi 0,200 dinyatakan normal karna pada signifikansinya harus  $>0,05$  ,maka dari dapat disimpulkan bahwa dibawah ini penjelasan tentang uji normalitas

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

### 5.3.2 ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu bank sampah(X) Program sampah organik dan anorganik (Y). dapat dilihat pada tabel dibawah ini bank sampah (X) dan program sampah organik dan anorganik (Y).

**TABEL 20**  
**ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.455	1.862		9.913	.000		
	Total variabel X	-.332	.104	-.376	-3.198	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total variabel Y

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

### 5.3.3 KOEFISIEN DETERMINASI

Uji Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R<sup>2</sup>). Semakin besar R<sup>2</sup>, maka semakin besar prosentase pengaruh variabel X-nya. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini menunjukkan R<sup>2</sup> 0,376 .

**TABEL 21**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.376 <sup>a</sup>	.142	.128	1.488	1.555

a. Predictors: (Constant), Total variabel X

b. Dependent Variable: Total variabel Y

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

### 5.3.4 UJI HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dapat dilihat tabel dibawah ini uji hipotesis. Diketahui Nilai Sig untuk mempengaruhi X terhadap Y sebesar 0,002 dan nilai t-hitung 9.913 sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh X dan Y.

**TABEL 22**  
**UJI HIPOTESIS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.455	1.862		9.913	.000		
	Total variabel X	-.332	.104	-.376	-3.198	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total variabel Y

Sumber: olah data dari aplikasi spss versi 2022

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi yang telah dilakukan penulis mencoba mengambil beberapa kesimpulan dan sekaligus memberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

### Kesimpulan

1. Bagaimanakah bank sampah di kelurahan II Ilir kota Palembang

Hasil korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  menunjukkan nilai korelasi diatas nilai  $r$  tabel 0,24 Yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Bagaimanakah program pengembangan sampah organik dan anorganik dikelurahan II Ilir Kota Palembang?

Hasil korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi diketahui korelasi variabel  $Y_1$  dan  $Y_2$  menunjukkan nilai korelasi diatas nilai  $r$  tabel 0,24 Yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

3. Seberapa besarnya pengaruh bank sampah terhadap program pengembangan sampah organik dan anorganik dikelurahan II Ilir Kota Palembang

Diketahui Nilai Sig untuk mempengaruhi bank sampah terhadap program pengembangan sampah organik dan anorganik sebesar 0,002 dan nilai t-hitung 9.913 sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh bank sampah dan program pengembangan sampah organik dan anorganik.

### Saran

1. Pemilahan Sampah Oleh Petugas

Pada jawaban responden nasabah pertanyaan Pemilahan Sampah Oleh Petugas dengan jawaban sebagai berikut ragu-ragu 1,6% pada frekuensi 1, 3,1% pada frekuensi 2, setuju 7,8% frekuensi 5, 17,2% dengan frekuensi 11, 25,0% dengan frekuensi 16, 1,6% dengan frekuensi 1 dan setuju 23,4% dengan frekuensi 15. Sangat setuju 15,6 dengan frekuensi 10 jadi total keseluruhan 64 responden nasabah

100% valid.

2. penyerahan sampah ke bank sampah, penimbangan sampah dan pencatatan dibuku tabungan?

Pada jawaban responden nasabah pertanyaan penyerahan sampah ke bank sampah, penimbangan sampah dan pencatatan dibuku tabungan dengan jawaban sebagai berikut tidak setuju 1,6% dengan frekuensi 1, ragu-ragu 6,3% dengan frekuensi 4, setuju 28,1 dengan frekuensi 18, 64,1% dengan frekuensi dan sangat setuju 64,1 dengan frekuensi 41. Dan jumlah 100% dengan frekuensi 64 dinyatakan valid.

3. Hasil penjualan sampah yang diserahkan dan dimasukkan ke dalam buku tabungan?

Pada jawaban hasil penjualan sampah yang diserahkan dan dimasukkan ke dalam buku tabungan dengan jawaban sebagai berikut. Tidak setuju 4,7% dengan frekuensi 3 ,ragu-ragu 4,7 dengan frekuensi 3, setuju 26,6 dengan frekuensi 17, sangat setuju 64,1% dengan 41. Dan total seluruh responden dengan 64 dinyatakan valid 100%.

4. Penyediaan data pengepul/pembeli bagi bank sampah?

Pada jawaban Penyediaan data pengepul/pembeli bagi bank sampah dengan jawaban sebagai berikut. Tidak setuju 9,4% dengan frekuensi 6, ragu-ragu 14,1% dengan frekuensi, setuju 32,8% dengan frekuensi 21, dan sangat setuju 43,8% dengan frekuensi 28. Dan seluruh responden dengan 64 frekuensi dinyatakan 100% valid.

5. Kegiatan Pembatasan Timbulan Sampah?

Pada jawaban Kegiatan Pembatasan Timbulan Sampah dengan jawaban responden nasabah sebagai berikut. Sangat tidak setuju 1,6 dengan frekuensi 1, tidak setuju 3,1 dengan frekuensi 2, ragu-ragu 17,2 dengan frekuensi 11, setuju 28,1% dengan frekuensi 18, dan sangat setuju 50,0 dengan frekuensi 32. Dan seluruh total keseluruhan dari 64 frekuensi adalah 100% valid.

6. pendauran ulang sampah ?

Pada jawaban pendauran ulang sampah dengan jawaban responden nasabah sebagai berikut. Sangat tidak setuju 1,6% dengan frekuensi 1, tidak setuju 7,8% dengan frekuensi 5, ragu-ragu 15,6 dengan frekuensi 10, setuju 26,6 dengan frekuensi

17, sangat setuju 48,4% dengan frekuensi 31. Dan jumlah keseluruhan frekuensi responden 64 dinyatakan 100% valid.

## DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi, F. A. (2017). Partisipasi Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sukaluyu. Tugas Akhir, Institut Teknologi Nasional Bandung.

SNI 19-2454-2002 "Tata Cara Operasional Pengelolaan sampah Perkotaan. Sri Suryani Ani. 2014. Peran Bank Sampah dalam efektifitas pengelolaan sampah. Jakarta: Pusat pengkajian pengelolaan data dan informasi.

Sucipto, Cecep Dani. (2012). Teknologi Pengolahan Sampah Daur Ulang Sampah. Pontianak: Gosyen Publishing.

Suryani, Anih Sri. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). Jakarta: Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi.

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian

Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). proses menyusun data dengan cara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

Sugiyono. (2013). Teknik pengolahan data yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif. Utami, Eka. 2013). Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses, Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia.

Zain Badudu. 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: pustakasinan Harapan.

### Sumber lainnya :

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Rese dan Recycle Melalui Bank Sampah.

Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah

Unilever Indonesia. 2014. Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 kisah sukses. Jakarta, Unilever.

### Sumber internet:

<https://sampahlaut.id/2022/06/30/pengertia>



